# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah jenis metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dikarenakan peneliti mengangkat judul Pembelajaran Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Roda Pintar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pada Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah 3 Gresik. Menurut Sanjaya (2009: 26) Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisi setiap pengaruh dari perlakukan tersebut. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan karena adnya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatnya keterampilan menulis cerita dengan menggunakan kosakata yang baik dan benar.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaborasi dengan guru. Peneliti memilih metode penelitian ini karena ingin meningkatkan keterampilan menulis cerita pada peserta didik kelas rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khusunya pada Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, materi Aturan mengendarai sepeda motor dan Aturan keselamatan di jalan raya. Sebelum melakukan penelitian

tindakan kelas ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas II SD Muhammadiyah 3 Gresik untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga peneliti dapat memperbaiki permasalahan yang ada dengan memanfaatkan media Roda Pintar.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dari keempat tahapan tersebut dapat dijadikan menjadi satu siklus yang berupa tindakan-tinadakan yang nantinya dapat memperoleh data berupa tes agar dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita yang bisa diukur tingkat keberhasilannya dengan melalui teknik analisis data.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Gresik yang terletak di Jln. Harun Thohir No. 37 A, Pulopancikan, Kebungson, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur. peneliti memilih sekolah ini karena berdasarkan observasi yang dilakukan sekolah ini membutuhkan perubahan terhadap cara yang digunakan guru dalam prosese pembelajaran.

**2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 pada kelas II dengan menyesuaikan jam pelajaran Bahasa Indonesia.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Gresik tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 peserta didik. Kelas II dijadikan sebagai subjek penelitian karena menurut observasi di lapangan dan wawancara dengan guru, kelas tersebut masih rendah dalam keterampilan menulis cerita dengan kosakata yang baik dan benar.

## D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus dan penelitian ini mengacu pada model spiral Arikunto (2014: 16) yang memiliki bebrapa tahap, yaitu:

1. Tahap 1 Perencanaan *(Planning)*

   Dalam tahap ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus yang diamati, setelah ini peneliti membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Tahap 2 Pelaksanaan Tindakan *(Acting)*

Pada tahap kedua ini dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan implemetasi atau penerapan isi sebuah rancangan dengan mengenakan tindakan kelas atau merupakan tahap penerapan rancangan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini merupakan pembelajaran pendekatan saintifik berbantuan media roda pintar untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pada peserta didik kelas II SD Muhammadiyah 3 Gresik. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti, sedangkan guru kelas II sebagai observer.

3. Tahap 3 Pengamatan *(Observing)*

Pada tahap ketiga ini yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Tahap ini dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan dan cara pengumpulan data menggunakan format observasi yaitu dilaksankan dengan cara pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Tahap 4 Refleksi *(Reflecting)*

Tahap keempat ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakkan atau tahap mengkaji seluruh tindakan yang telah dilakukan setelah itu melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Berikut adalah gambar prosedur penelitian pada model Arikunto tampak seperti dibawah ini:

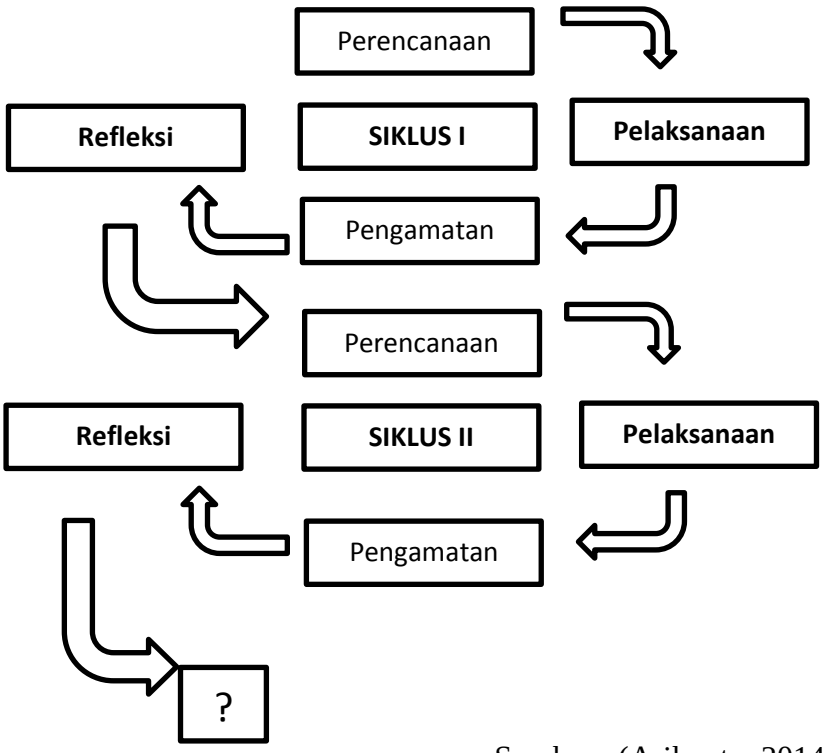


Sumber : (Arikunto, 2014: 16)

**Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas**

Keempat tahap diatas, dalam penelitian tindakan tersebut merupakan unsur pembentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Berikut adalah penjelasan dari luar diatas:

1. Tahap Perencanaan

   Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Menyusun silabus, merangsang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
   b. Menyiapkan sumber belajar yang berupa buku paket dan media Roda Pintar.

c. Menyusun lembar diskusi peserta didik untuk membuat peningkatan pada proses pembelajaran menulis cerita.
d. Menyiapkan instrument pengambilan data berupa lembar soal tes. Menyiapkan lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus I ini terdapat 2 pertemuan, dalam 1 pertemuan kegiatan berlangsung selama 2 x 30 menit, dengan menggunakan media Roda Pintar. Adapun rincian dalam pelaksanaan tindakan tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP) di lampiran.

3. Tahap Observasi

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik. Adapun guru kelas II yaitu sebagai observer pada pelaksanaan pengamatan saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Hal yang perlu diamati yaitu saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini menganalisis seluruh hasil evaluais yag dilakukan peserta didik, agar mengetahui keberhasilan dari prosese pembelajaran yaitu meningkatnya keterampilan menulis cerita pada pelajaran Bahasa Indonesia subtema menjaga keselamatan di Perjalanan, materi aturan keselamatan di jalan raya dengan menggunakan media Roda Pintar. Selanjutnya guru dan peneliti menganalisis terhadap hasil tindakan

pada siklus 1, sebagai pertibangan apakah perlu diadakan siklus selanjutnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah berupa tes.

1. Tes

   Menurut Arikunto (2010: 53) Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pada umumnya, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif atau megukur peningkatan pemahaman terdapat suatu materi. Pada penelitian ini tes dilaksanakan setelah proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media roda pintar. Tes yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan tes tertulis dalam bentuk uraian atau esai. Menurut Sanjaya (2011: 100) mengemukakan bahwa tes esai adalah bentuk tes dengan cara siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka, yaitu menjelaskan atau menguraikan melalui kalimat yang disusunnya sendiri. Tes tersebut disusun untuk mengukur keterampilan manulis cerita peserta didik kelas II SD Muhammadiyah 3 Gresik pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada Tema 8.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya (2011: 84) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2008: 160) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis mudah diolah. Bentuk instrumen yang digunakan peneliti adalah Lembar tes.

Lembar tes atau soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran yang berupa keterampilan menulis cerita denga menggunakan kosakata yang baik dan benar. Pelaksanaan tes dilakukan di akhir pembelajaran pada setiap siklus. Pada penelitian ini lembar tes berupa 4 soal uraian seputar menulis cerita.

## G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data pada lembar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memaparkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran. Data yang dimaksud yaitu data hasil tes keterampilan menulis cerita. Berikut adalah prosedur analisis data yang dilakukan setelah menyelesaikansiklus atau pada akhir siklus:

**1. Data tes keterampilan menulis cerita**

Data hasil dapat dari nilai peserta didik dan dianalisis pada akhir siklus dengan pedoman pada indikator pencapaian keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut adalah perhitungan untuk mengetahui ketuntasan keterampilan menulis cerita dengan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar secara individual dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Seseorag dikatakan tuntas secara individual apabila peserta didik tersebut dapat memperoleh nilai ≥ 75 KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sesuai standart ketuntasan belajar di SD Muhammadiyah 3 Gresik.

b. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Indeks Ketuntasan} = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100\%$$

Apabila indeks ketuntasan penelitian tindakan kelas ini secara klasikal 75% dari seluruh jumlah peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar.

## H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil apabila komponen yang menjadi indikator telah memenuhi kriteria keberhasilan mengalami peningkatan baik dari hasil belajar individual maupun klasikal pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun indikator keberhasilan penelitian adalah sebagai berikut: Keterampilan menulis cerita melalui media Roda Pintar dapat meningkat, ≥ 75 % dari seluruh peserta didik kelas II SD Muhammadiyah 3 Gresik mengalami ketuntasan belajar klasikal dengan memperoleh skor hasil belajar individu ≥ 75.